

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama masa pandemi pada tahun 2017 s/d 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama masa pandemi COVID-19 dari analisis data juga diketahui rasio profitabilitas untuk PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dilihat rata-rata *Return on Assets* dan *Return on Equity* selama tahun 2017-2021 masing-masing 0,5% dan 1,64% dapat dikatakan masuk dikategori kurang sehat karena berada dibawah rata-rata industry. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk termasuk perusahaan yang terkena dampak pandemi COVID-19 karena dalam mengelola modal selama masa pandemi COVID-19 tidak cukup efektif karena tiap tahun terus mengalami penurunan, dan hal ini juga menunjukkan kinerja perusahaan tersebut tidak cukup baik selama masa pandemi COVID-19, Tapi tahun 2021 kembali mengalami kenaikan yang dimana tahun 2021 pandemi COVID-19 telah menurun atau sudah bisa dikendalikan oleh negara.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk selama masa pandemi COVID-19 dari analisis data dapat diketahui bahwa rasio likuiditas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk selama tahun 2017-2021 memiliki rata-rata *Current Ratio* 2,8 kali dapat dikatakan masuk dikategori kurang sehat karena berada di bawah rata-rata industri. Sedangkan rata-rata *Inventory to Net Working Capital* selama tahun 2017-2021 memiliki hasil negative yaitu -1.363% sehingga dapat dinilai kurang baik karena aktiva lancar lebih rendah daripada hutang lancar.

B. Saran

Bersumber pada hasil analisis yang sudah dicoba pada laporan keuangan PT. Kimia Farma(Persero) Tbk sepanjang masa pandemi COVID- 19 pada tahun 2017 s/ d 2021 ada pula anjuran penulis antara lain:

- 1) Buat bagian rasio profitabilitas kalau hendaknya industri dapat lebih tingkatkan pada aktivitas operasional buat tingkatkan penjualan supaya laba yang dihasilkan lebih besar.
- 2) Buat bagian rasio likuiditas kalau industri wajib tingkatkan rasio likuiditas dengan mengoptimalkan pemakaian aktiva buat penunji liabilitas jangka pendeknya serta melunasi liabilitas yang telah jatuh tempo.
- 3) Pada kinerja industri secara totalitas dapat dicoba dengan memperhitungkan aspek keuangan, administrasi serta operasional serta pula supaya manajemen senantiasa melindungi tingkatan likuiditas yang sudah diresmikan oleh standar Kementerian BUMN.